

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Pelajaran PKN Di SD Negeri Parom Kabupaten Nagan Raya

Nurmadiyah

SD Negeri Parom, Indonesia

Corresponding Author: ✉ nurmadiyah2023@gmail.com

ABSTRACT

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif, namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Penelitian ini berdasarkan permasalahan : (a) Apakah penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V materi Kebebasan Berorganisasi pada pelajaran PKN di SDN Parom Kabupaten Nagan Raya ? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas V materi Kebebasan Berorganisasi melalui penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada pelajaran PKN di SDN Parom Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. setiap putaran terdiri dari empat tahap, yaitu : rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Parom Kabupaten Nagan Raya tahun pelajaran 2012/2013. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dari Pra siklus I sampai siklus II, yaitu Pra siklus (61,5), siklus (69,6), dan pada siklus II menjadi (78,7), serta peningkatan ketuntasan belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II yaitu Pra siklus (26,1%), siklus I (52,2%), siklus II (86,9%). Simpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif Tipe STAD dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V materi Kebebasan Berorganisasi pada pelajaran PKN di SDN Parom, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran PKN.

Keywords

PKN, Model Pembelajaran Kooperatif STAD, Prestasi Belajar

How to cite

(2022). Jurnal Ability, 3(1).

PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus

memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarannya.

Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswalah subyek utama dalam belajar.

Mengajar adalah membimbing belajar siswa sehingga ia mampu belajar. Dengan demikian aktifitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa sebagai subyek didik adalah yang merencanakan, dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Pada kenyataan, di sekolah-sekolah seringkali guru yang aktif, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Pembelajaran PKn tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. (Hartoyo, 2000:24).

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena "siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru, karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan". (Sulaiman dalam Wahyuni 2001: 2).

Berdasarkan pengalaman penulis yang selama ini bertugas di SDN Parom sebagai guru kelas V yang telah berusaha mengajar dengan baik dan berharap di akhir proses pembelajaran para siswa dapat mencapai nilai ketuntasan lebih dari 85%. Namun kenyataan yang penulis temui adalah nilai ketuntasan setelah dilakukan test formatif hanya 26,08% atau 6 siswa dari jumlah 23 siswa kelas V SDN Parom, selebihnya harus diremedialkan dengan Nilai KKM sebesar 70.

Berasarkan paparan tersebut di atas, maka peneliti ingin mencoba melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar siswa kelas V materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada pelajaran PKN di SDN Parom Kabupaten Nagan Raya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Parom, selain itu salah satu tujuan yang dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran PKN khususnya pada materi Kebebasan Berorganisasi. Berdasarkan judul penelitian yaitu upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V materi Kebebasan Berorganisasi melalui penggunaan Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada pelajaran PKN di SDN Parom tahun pelajaran 2021/2022, maka subyek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN Parom tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 23 siswa.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II, yang terdiri atas materi Kebebasan Berorganisasi. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas kemampuan memahami materi Kebebasan Berorganisasi pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya nilai mata pelajaran PKN.

Alat pengumpulan data meliputi:

- a. Tes tertulis, terdiri atas 20 butir soal.
- b. Non tes, meliputi lembar observasi dan dokumen.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dekskriptif, yang meliputi:

1. Analisis deskriptif komparatif hasil belajar dengan cara membandingkan hasil belajar pada siklus I dengan siklus II dan membandingkan hasil belajar dengan indikator pada siklus I dan siklus II.
2. Analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Siklus I

Tabel 1.
Aktivitas Guru Dan Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Guru yang diamati	Presentase
	Menyampaikan tujuan	
1	Memotivasi siswa	6,7
2	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	6,7
3	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	6,7
4	Menjelaskan materi yang sulit	11,7
5	Membimbing dan mengamati siswa dalam	11,7
6	menemukan konsep	25,0
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil	8,2
8	kegiatan	16,6
9	Memberikan umpan balik	6,7
	Membimbing siswa merangkum pelajaran	
No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	17,9
2	Membaca buku	12,1
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	23,0
4	Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru	13,8
5	Menyajikan hasil pembelajaran	4,6
6	Menyajikan/ menanggapi pertanyaan/ ide	5,4
7	Menulis yang relevan dengan KBM	7,7
8	Merangkum pembelajaran	8,7
9	Mengerjakan tes evaluasi	10,8

Berdasarkan tabel I di atas, tampak bahwa aktifitas guru yang paling dominan pada siklus I adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menentukan konsep yaitu 25%. Jika dibandingkan dengan pra siklus, aktivitas ini mengalami peningkatan. Aktivitas guru yang mengalami penurunan adalah memberi umpan balik/evaluasi/ Tanya jawab (16,6%), mnjelaskan materi yang sulit (11,7). Meminta siswa mendiskusikan dan menyajikan hasil kegiatan (8,2%), dan membimbing siswa merangkum pelajaran (6,7%).

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus I adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok yaitu (23%). Jika dibandingkan dengan Pra siklus, aktifitas ini mengalami peningkatan. Aktifitas siswa yang mengalami penurunan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru (17,9%). Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru

(14,8%), menulis yang relevan dengan KBM (7,7%) dan merangkum pembelajaran (8,7%). Adapun aktifitas siswa yang mengalami peningkatan adalah membaca buku (12,1%), menyajikan hasil pembelajaran (4,6%), menanggapi/mengajukan pertanyaan/ide (5,4%), dan mengerjakan tes evaluasi (10,8%).

Siklus II

Tabel 2.
Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Guru yang diamati	Presentase
1	Menyampaikan tujuan	6,7
2	Memotivasi siswa	6,7
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	10,7
4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	13,3
5	Menjelaskan materi yang sulit	10,0
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep	22,6
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	10,0
8	Memberikan umpan balik	11,7
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	10,0
No	Aktivitas siswa yang diamati	Presentase
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	20,8
2	Membaca buku	13,1
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	22,1
4	Diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru	15,0
5	Menyajikan hasil pembelajaran	2,9
6	Menyajikan/ menanggapi pertanyaan/ ide	4,2
7	Menulis yang relevan dengan KBM	6,1
8	Merangkum pembelajaran	7,3
9	Mengerjakan tes evaluasi	8,5

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan pada siklus II adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 22,6%, sedangkan aktivitas menjelaskan materi yang sulit dan memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab menurun masing-masing sebesar (10%), dan (11,7%). Aktivitas lain yang mengalami peningkatan adalah mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan pelajaran sebelumnya (10%), menyampikan materi/strategi /langkah-langkah (13,3%), meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan (10%), dan

membimbing siswa merangkum pelajaran (10%). Adapun aktivitas yang tidak mengalami perubahan adalah menyampaikan tujuan (6,7%) dan memotivasi siswa (6,7%).

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus II adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok yaitu (22,1%) dan mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru (20,8%), aktivitas yang mengalami peningkatan adalah membaca buku siswa (13,1%) dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru (15,0%).

Berikutnya adalah rekapitulasi perbandingan hasil tes formatif siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.

Rekapitulasi Perbandingan Hasil Tes Formatif Siswa Pada PraSiklus, siklus I, dan siklus II

No	Uraian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	61,5	69,6	78,7
2	Jumlah siswa yang tuntas	6	12	20
3	Presentase ketuntasan belajar	26,1 %	52,2%	86,9%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif mulai dari pra siklus sampai dengan siklus kedua adanya peningkatan yaitu 61,5 menjadi 69,6 pada siklus I dan terus meningkat pada siklus II menjadi 78,7 dan peningkatan bukan hanya pada nilai rata-rata, tetapi juga diikuti peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 70 dengan persentase ketuntasannya 26,1% pada pra siklus menjadi 86,9 pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberi dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas V materi Kebebasan Berorganisasi pada pelajaran PKN di SDN Parom Kabupaten Nagan Raya. Dari 23 siswa yang telah tuntas sebanyak 20 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar karena ketiga siswa tersebut memerlukan perhatian khusus. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 86,9% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini di pengaruhi oleh adanya peningkatan motivasi dari siswa dan kemampuan guru dalam menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi Kebebasan Berorganisasi pada pelajaran PKN di SDN Parom yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari Pra siklus, siklus I, dan II) yaitu masing-masing 26,1%, 52,2% dan 86,9%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai. Sedangkan kelompok yang mendapatkan penghargaan adalah kelompok I dengan nilai kelompok tertinggi sebesar 100.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan yaitu pada Pra Siklus 61,5 menjadi 69,6 pada siklus I, dan terus meningkat menjadi 78,7 pada akhir siklus II.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PKN pada materi Kebebasan Berorganisasi melalui Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang paling dominan adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru dan diskusi antar siswa / antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktifitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD telah berhasil dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul, diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/ evaluasi/ tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

KESIMPULAN

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKN khususnya pada materi Kebebasan Berorganisasi pada siswa kelas V SDN Parom Kabupaten Nagan Raya tahun pelajaran 2021/2022. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V materi Kebebasan Berorganisasi yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu Pra siklus (26,1%), siklus I (52,2%), dan siklus II menjadi (86,9%).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadikan siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide, dan pertanyaan serta siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, sekaligus mampu mempertanggungjawabkan tugas individu maupun kelompok di depan kelas. Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai dampak positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon .
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secaraa Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Azhar, Lalu Muhammad. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Daroeso, Bambang. 1989. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *psikologi belajar*. Rineksa Putra.
- Felder, Richad M. 1994. *Cooperative Learning In The Technical Corse, (online)*, (PcII\d\My% Document\Coop % 20 Report.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *metodologi research, jilid I*.yogayakarta: yp. Fak. Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hasibuan, JJ. dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Masriyah. 1999. *Analisis Butir Tes*. Surabaya: Universiats Press.
- Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Srabaya.
- Nur, Muhammad. 1996. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya University Negeri.

- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rustiyah, N.K.1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Bina Aksara.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soekamto. Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Soetomo, 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya Usaha Nasional.
- Sudjana, N dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sukidin dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insane Cendekia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.